

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*grounded research*)<sup>2</sup> yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup> Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian memerlukan pola pikir induktif yang berangkat dari fenomena yang ada untuk ditarik kesimpulan. Selain berpikir induktif, penelitian ini tidak menguji hipotesis. Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan yaitu implementasi model *learning how to find and construct new facts* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017. Rancangan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono dengan ciri-ciri sebagai berikut:<sup>4</sup> 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 174.

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm. 21-22.

langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci, 2) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, 3) Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk, 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, 5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).<sup>5</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder, uraiannya sebagai berikut:<sup>6</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>7</sup>

Perolehan data ini diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dalam proses pembelajaran fiqih dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu kepala MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Waka kurikulum, guru yang mengampu mata pelajaran Fiqih kelas VIII A dan B serta siswa kelas VIII A dan B MTs. NU Nurul Ulum Jekulo Kudus terkait dengan penerapan model *learning how to find and construct new facts*.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>8</sup>

Data sekunder ini dapat diperoleh dari beberapa literatur diantaranya yaitu observasi, studi kepustakaan yang dilakukan dengan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 91.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari data file MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus seperti informasi tentang lokasi madrasah, profil dan sejarah madrasah, visi dan misi, dan juga dokumentasi tentang kegiatan pelaksanaan model *learning how to find and construct new facts*.

### C. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi untuk penelitian yaitu MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus yang beralamat di Jalan Pantisari No. 3 Jekulo Kudus. Adapun alasan pemilihan lokasi ini adalah: *pertama*, MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus merupakan sekolah yang menerapkan model *Learning how to find and construct new facts*. *Kedua*, lokasi dari MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus mudah dijangkau. *Ketiga*, dalam madrasah ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai sebuah lembaga pendidikan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 308.

tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>10</sup> Dalam wawancara ini digunakan wawancara semiterstruktur (*Structured interview*).

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>11</sup>

Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data sebagai berikut: (1) Gambaran umum tentang MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. (2) Pelaksanaan implementasi model *learning how to find and construct new facts* pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. (3) faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan model *learning how to find and construct new facts* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Dalam melakukan penelitian ini digunakan observasi partisipatif, dalam observasi partisipatif kemudian dibagi lagi menjadi empat yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap. Akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang

---

<sup>10</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 135.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 320.

<sup>12</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 70.

yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>13</sup>

Observasi partisipan ini peneliti bisa mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih rinci, detail dan fakta apa adanya, khususnya dalam implementasi model *learning how to find and construct new facts*.

Penelitian ini juga menggunakan observasi terus terang, karena dalam pelaksanaan penelitian pengumpulan data dinyatakan terus terang kepada responden, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai fasilitas, sarana prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan model *learning how to find and construct new facts*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>15</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan observasi dan wawancara. Disini peneliti mencari data pendukung yang berkaitan dengan implementasi model *learning how to find and construct new facts*. Dengan dokumentasi ini, diperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berasal dari dokumen yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan lainnya. Adapun dokumentasi madrasah yang dibutuhkan meliputi: profil madrasah, organisasi madrasah, kesiswaan, kepegawaian, serta sarana prasarana.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara,

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 310-312.

<sup>14</sup> *Ibid.*,

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 329.

yaitu:<sup>16</sup>

### 1. Uji Credibilitas (Validitas Internal)

Dalam uji credibility data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.<sup>17</sup>

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>18</sup> Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

Perpanjangan pengamatan ini peneliti fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh oleh peneliti mengenai implementasi model *Learning how to find and construct new facts*, apakah data yang peneliti dapatkan setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila sudah dicek kembali kelapangan sudah sesuai dilapangan maka data yang sudah dapat peneliti berarti sudah valid, maka dengan itu waktu perpanjangan pengamatan sudah bisa diakhiri karena data sudah jenuh atau valid.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 366.

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 368.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 369.

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.<sup>19</sup> Oleh karena itu, peningkatan ketekunan ini bertujuan untuk mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan dari model *learning how to find and construct new facts* salah atau tidak, dengan ini maka peneliti dapat mengetahui kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis

Untuk menambah wawasan peneliti supaya luas dan tajam dalam melakukan peningkatan ketekunan ini dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait implementasi model *learning how to find and construct new facts* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan sudah benar atau dapat dipercaya atau tidak.

#### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu:<sup>20</sup>

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>21</sup> Sumber tersebut diperoleh dari kepala Madrasah, waka kurikulum, guru, siswa, serta bagian tata usaha dan administrasi di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm.370.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 372.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 373.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>22</sup> Misalnya implementasi model *learning how to find and construct new facts*, Cara yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## 3) Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti bisa mengecek data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mengetahui kevalidan data yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang implementasi model *learning how to find and construct new facts* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Karena dengan waktu yang berbeda keadaan sumber data bisa berubah sesuai dengan suasana yang ada.

## d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>24</sup> Keabsahan data penelitian bisa dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan, baik referensi yang berasal dari orang lain

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 373.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 374.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 375.



maupun referensi yang diperoleh selama penelitian seperti rekaman wawancara, catatan harian di lapangan, atau gambar video. Misalnya, dalam hal ini untuk menguatkan penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan foto atau dokumen autentik mengenai implementasi model *learning how to find and construct new facts* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

## 2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

## 3. Uji Dependability (Reliabilitas)

Yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>25</sup> Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

## 4. Uji Confirmability (Objektivitas)

Uji *Confirmability* mirip dengan uji dependability sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.<sup>26</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm.376-377.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 378.

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>27</sup>

Susan Stainback mengemukakan, analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Spradley menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.<sup>28</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>29</sup>

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:<sup>30</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang

---

<sup>27</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 113

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 114

<sup>29</sup> *Ibid*.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 337.

tidak perlu.<sup>31</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

Pada tahap ini ketika peneliti terjun di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan implementasi model *learning how to find and construct new facts* pada mata pelajaran Fiqih mulai dari perencanaan sampai proses pembelajaran. Setelah data terkumpul, peneliti harus mengambil bagian-bagian terpenting yang nantinya akan disajikan, seperti adanya perencanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar, kemudian guru menyiapkan apa saja yang nantinya akan disampaikan saat mengajar. Misalnya materi yang disampaikan, serta model pembelajaran yang sudah disiapkan. kemudian peneliti dapat merangkum materi apa saja yang disampaikan, serta model pembelajaran yang digunakan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.<sup>32</sup>

Dalam kegiatan data *display* ini, data-data yang diperoleh diantaranya data keadaan di lapangan yaitu MTs NU Nurul ulum Jekulo Kudus. Dari bentuk hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru pengampu dan juga siswa kelas VIII A dan B. Kemudian data dokumentasi diantaranya data mengenai jumlah siswa, guru, karyawan, struktur organisasi lembaga, sarana prasarana yang berupa file-file baik

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 338.

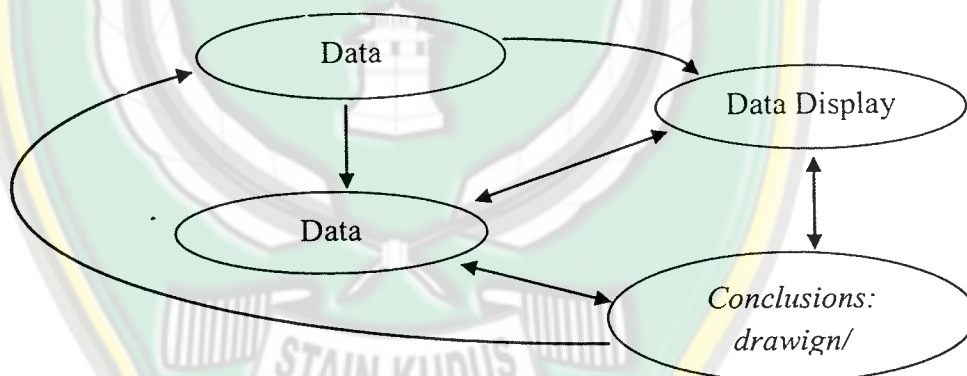
<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 341.

itu *soft copy* maupun *print out*. Hasil tersebut disusun secara sistematis sehingga strukturnya bisa dipahami dan selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam.

### 3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>33</sup>

Langkah-langkah dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini.<sup>34</sup>



**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam analisis data**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi model *learning how to find and construct new facts* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Dari tujuan tersebut maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam model *learning how to*

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 345.

<sup>34</sup> Masrukhin, *Op. Cit*, hlm. 115.

*find and construct new facts* adalah ketika proses pembelajaran siswa dilatih untuk dapat menemukan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, sehingga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran juga tidak hanya bersifat tekstual saja, akan tetapi bisa dilakukan secara kontekstual, yaitu dengan cara melihat isu-isu atau fenomena-fenomena yang sedang berkembang, jadi siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoretis saja akan tetapi juga aplikatif yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupannya.

